

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Depok yang beralamat di Kantor Pemerintahan Depok, Jl. Margonda No. 54, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat dengan kode pos 16431. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama tiga bulan yakni dari bulan November 2023 s.d. Januari tahun 2024.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menganalisis data melalui penjelasan atau deskripsi. Menurut Sugiyono (2019), penelitian ini tidak bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum. Diharapkan bahwa metode penelitian ini akan memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi mendalam tentang penelitian yang akan dilakukan.

C. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek penelitian untuk mengetahui hasil data dari terlaksananya penelitian yang diperoleh dari dua sumber, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung kepada peneliti sebagai pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data primer digunakan dengan pertanyaan lisan dan tertulis. Peneliti

melakukan wawancara kepada Staf Sub Bidang Pengelolaan Aset di BKD Kota Depok untuk mendapatkan data dan informasi terkait Pengelolaan BMD dan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2019), data sekunder adalah diperoleh secara tidak langsung, namun didapat dari sumber lain yaitu dokumentasi dan tertulis yang masih berkaitan dengan penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder pada penelitian ini berkaitan dengan Permendagri No. 19 Tahun 2016 tentang “Pengelolaan Aset Daerah” dan PSAP No. 07 tentang “Akuntansi Aset Tetap”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang sangat penting dalam proses penelitian yaitu pengumpulan data. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Teknik-teknik berikut ini digunakan dalam penelitian ini:

1. Informan

Orang yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan untuk penelitian ini disebut informan atau sumber informasi. Penelitian ini akan menjadikan Staf Bidang Pengelolaan Aset pada BKD Pemerintah Kota Depok sebagai informan yang memberikan informasi terkait dengan Permendagri No. 19 Tahun 2016 tentang “Pengelolaan Aset Daerah” dan PSAP No. 07 tentang “Akuntansi Aset Tetap”. Tabel 3.1 merupakan daftar informan yang diwawancarai pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Nama Informan	Jabatan	Materi Wawancara
1	Anton Yudha S	PNS/ Staf Akuntansi	Akuntansi aset tetap
2	R. Agung Hilman Siroz	PNS/ Subbid perencanaan kebutuhan dan penganggaran; dan Subbid Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian.	Perencanaan kebutuhan dan penganggaran atas aset tetap; dan Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian atas aset tetap.
3	Adi Risdiyanto Priandaru	PNS/ Subbid pengamanan dan pemeliharaan	Pengamanan dan pemeliharaan atas aset tetap
4	Tri A. Rida	PNS/ Subbid Pemanfaatan, Penilaian, Pemindahtanganan, Penghapusan, dan Pemusnahan.	Subbid Pemanfaatan, Penilaian, Pemindahtanganan, Penghapusan, dan Pemusnahan
5	Raden Sukma Kurnia Akbar	PNS/ Subbid Pemanfaatan	Pemanfaatan Aset Tetap
6	Kartini Ambarwati	PNS/ Subbid Penatausahaan	Penatausahaan Aset Tetap

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2019), Dokumentasi adalah proses pengumpulan data tentang variabel atau objek, seperti transkrip, catatan, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Salah satu metode pengumpulan data kualitatif adalah dokumentasi, yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen pendukung penelitian. Keunggulan dari metode ini adalah bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan keadaan lapangan, yang berarti bahwa mereka adalah nyata. Peneliti akan mendapatkan informasi tentang penelitian ini dengan menggunakan foto dan rekaman suara.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data ketiga yang digunakan oleh Pneliti dengan melibatkan penelusuran buku, jurnal, makalah, dan perundang-undangan tentang subjek penelitian untuk mendapatkan konsep dan data yang relevan.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019), Teknik keabsahan data menentukan seberapa percaya data penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mengurangi kesalahan (*error*) dan penyimpangan (*bias*) dalam penelitian, reliabilitas data penting sangat penting.

Salah satu bukti validitas atau keabsahan data yang diperoleh adalah kualitas informan yang menjadi narasumber. Kualitas informan sebanding dengan pengalaman informan. Penelitian ini menggunakan informan yang merupakan Kepala Subbidang dan Staf yang sudah menjadi PNS dengan memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan tentang instansinya khususnya terkait dengan pengelolaan sistem akuntansi aset daerah.

Peneliti menggunakan metode perpanjangan pengamatan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas data yang mereka kumpulkan. Sugiyono (2019) perpanjangan pengamatan menyatakan bahwa mampu meningkatkan kepercayaan pada data penelitian. Dengan menggunakan perpanjangan pengamatan dapat membantu peneliti melakukan penelitian ini langsung ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara tambahan jika diperlukan.

Perpanjangan pengamatan digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian dengan memeriksa data yang baru dikumpulkan apakah hasilnya konsisten. Setelah dicek kembali ke lapangan data, pengamatan dapat dihentikan.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti akan mengolah dan menganalisis data secara kualitatif sebelum memberikan uraian deskriptif tentang metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang berfokus pada mengumpulkan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mengubah data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Tujuan reduksi data untuk membantu dalam memastikan data bisa didapatkan secara lengkap dan menyeluruh sesuai kebutuhan. Sehingga jika data yang diperoleh masih kurang, maka dapat memasukkan pertanyaan tambahan melalui wawancara dengan sumber data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. Analisis Konten

Analisis konten digunakan untuk menganalisis dan menilai kualitas pengelolaan BMD yang dilakukan oleh BKD Kota Depok, penelitian ini menggunakan teknik analisis konten yang berbasis *scoring* dengan tujuan untuk mencari pola dalam komunikasi untuk mendapatkan hasil yang sistematis. *Scoring* yang dilakukan adalah dengan memberikan skor pada setiap informasi dan data yang diperoleh.

Tabel 3.2 merupakan skala penilaian dan predikat tingkat kualitas pengelolaan BMD yang akan dianalisis pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Skala Penilaian Kualitas Pengelola BMD

Skor	Penjelasan
1	BKD Kota Depok mengungkapkan informasi yang dibutuhkan
0	BKD Kota Depok tidak mengungkapkan informasi yang dibutuhkan

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Total skor yang didapatkan oleh BKD Kota Depok kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Total Jawaban "Sesuai"}}{\text{Total Butir Perbandingan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan rasio efektivitas akan memberikan kesimpulan berupa klasifikasi pada BKD Depok, seperti disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Klasifikasi Kriteria

Skor Rasio	Kriteria
0% s.d 25%	Tidak efektif
26% s.d 50%	Kurang efektif
51% s.d 75%	Cukup efektif
76% s.d 100%	Sangat efektif

Sumber: Dean J. Champion dalam Nasution (2021:39)

3. Penarikan Kesimpulan

Tujuan tarik kesimpulan adalah untuk mengidentifikasi makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan, perbedaan, atau hubungan antara variable satu dengan variable lainnya. Kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian ini terkait dengan penilaian efektivitas yang diperoleh BKD Kota Depok atas pengelolaan aset tetapnya dan penilaian atas perlakuan akuntansi yang telah diterapkan oleh BKD Kota Depok.